



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS III DI UPTD SD NEGERI 122350 PEMATANGSIANTAR

Noventri Simamora¹, Osco Parmonangan Sijabat², D. Yuliana Sinaga³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: noventrisimamora329@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15-05-2024
Disetujui : 22-05-2024
Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran;
Cooperative Integrated Reading And Composition; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap hasil belajar siswa. Dimana dalam penelitian ini topik pembelajaran yang menjadi pembahasan ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang di mana data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini sampel yang diteliti sejumlah 22 orang siswa dengan 11 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah dengan menggunakan soal/tes, yang dimana soal/tes tersebut sudah melalui proses Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda dengan jumlah soal sebanyak 25 butir dengan jenis pilihan berganda. Melalui uji analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis dari hasil tes yang diberikan kepada siswa maka, diperoleh thitung > ttabel = 20,293 > 2,079 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-05-2024
Accepted : 22-05-2024
Publish : -05-2024

Keywords:

Learning Model; Cooperative Integrated Reading And Composition; Learning

ABSTRACT

The research aims to find out whether the Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model affects student learning outcomes. Where in this research the learning topic that is discussed is the Indonesian language subject class III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. The research method used in this research is a quantitative research method, where the data presented in this research is in the form of numbers and analysis using statistics. The type of research used is experimental research with a One Group Pretest-Posttest design. The data



Outcomes.

collection techniques used in this research were observation and documentation. In this research, the sample studied was 22 students, with 11 female students and 11 male students. The instrument used to obtain research data is to use questions/tests, where the questions/tests have gone through the Validity Test, Reliability Test, Level of Difficulty and Differentiating Power process with a total of 25 questions with multiple choice types. Through data analysis tests that have been carried out by researchers using the Normality Test and Hypothesis Test from the results of the tests given to students, it is obtained that $t_{count} > t_{table} = 20.293 > 2.079$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. The Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model has an influence on the learning outcomes of class III students in Indonesian language subjects at UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Pendidikan merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang dipenuhi sepanjang hayat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Melalui pendidikan yang layak, diharapkan akan terbentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia global. Dalam menunjang perbaikan pendidikan sangat dibutuhkan peran seorang pendidik, menciptakan suasana yang menumbuhkan semangat belajar memerlukan proses belajar yang baik untuk menjadikan peserta didik sebagai pusat dalam kegiatan belajar. Dengan demikian pembelajaran akan menjadi semakin efektif dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga menjadi titik awal peningkatan hasil belajar siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan organisasi dengan kegiatan utama mengelola pendidikan, harus bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi belajar siswa untuk dapat dikembangkan dengan lebih terarah sesuai dengan spesifikasi tertentu melalui proses pembelajaran yang lebih inovatif. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan yang baik juga. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran disekolah harus dikelola secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan sejumlah lulusan (output) yang memiliki kompetensi adaptif dan kompetitif.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru yaitu: tujuan, materi, strategi, metode, model dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal keterampilan mengajar guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara menarik, efektif dan efisien. Namun faktanya, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti menggunakan metode ceramah yang menyebabkan proses pembelajaran monoton dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa relatif menurun. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional yaitu dimana proses pembelajarannya lebih dominan ke guru dari pada peserta didik. Model pembelajaran ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Pada saat proses pembelajaran



guru menjelaskan materi yang ada dibuku paket, kemudian peserta didik disuruh mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket, hal ini yang menyebabkan peserta didik merasa bosan saat pembelajaran, akibatnya peserta didik kurang menguasai materi dan hasil belajarnya rendah. Sedangkan seperti yang diketahui bahwa model-model pembelajaran sangat banyak dan dapat digunakan sebagai pendorong minat siswa dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dari observasi di kelas III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan metode ceramah, setelah guru selesai menyampaikan materi selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar yaitu ibu Mesika Lumbangaol, beliau menyatakan bahwa masih banyak siswa yang malas membaca untuk menemukan pokok pembahasan pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan berceramah, hanya beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik, dan siswa yang lain justru berbicara dengan teman satu bangkunya dan peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran juga terlihat kurang bervariasi di kelas tersebut sehingga seperti yang disampaikan diatas proses pembelajaran kurang terlaksana dengan baik. Terbukti dari nilai ulangan yang dilaksanakan akhir bulan di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar

No	Kajian Ilmu	Jumlah siswa	KKM	Keterangan	
				Ketuntasan	Persentase
1	Bahasa Indonesia	7 Siswa	>70	Tuntas	31,82%
2	Bahasa Indonesia	15 Siswa	<70	Tidak Tuntas	68,18%
3	Bahasa Indonesia	22 Siswa			100%

Bisa disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia hanya berjumlah 7 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 15 siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan memberikan semangat serta menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang baru, agar siswa tidak merasa jenuh serta bosan, maka dibutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan dapat menerapkannya dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga minat belajar siswa tumbuh serta siswa tidak bosan ketika pelajaran berlangsung. Minat belajar siswa perlu dipupuk supaya siswa bisa belajar dengan nyaman dan dapat menyerap materi yang diberikan sang guru menggunakan baik. Jika siswa telah memiliki minat belajar yang akbar maka siswa akan dapat mengikuti pelajaran menggunakan baik sebagai akibatnya siswa dapat berpikir kritis mengenai materi yang ditangkap serta akan berpengaruh pada yang akan terjadi belajarnya. Model pembelajaran yaitu salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminilisir kesulitan peserta didik dalam pembelajaran. Model dalam pembelajaran yang inovatif harus dipilih dan diterapkan guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut Huda (2015:32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pendapat lain disampaikan oleh Syaifurahman & Ujiati (2013:75) *cooperative learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, salah satunya yaitu *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* ini adalah untuk melatih ketelitian, kritis dalam berfikir dan menyenangkan. Dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) para peserta didik ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk membiasakan diri belajar pada sumber bukan hanya dari guru. Berdasarkan asumsi dan alasan-alasan di atas, maka penulis berusaha mengetahui secara pasti apakah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan



kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen, yaitu Jenis *Pre-Experimental*. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembandingan. Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pre test sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*
X : Perlakuan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*
O₂ : Post test sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar yang berjumlah 22 orang, siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 11 orang. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka digunakan instrumen penelitian yaitu Pretest dan posttes nilai sebelum Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan sesudah menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Tes yang dipakai adalah berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 30 soal dengan 4 pilihan jawaban a, b, c, dan d.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan dianalisis normal. Untuk menguji signifikansi koefisien-koefisien dari variabel bebas terhadap variabel terikat peneliti menggunakan uji t. Pada penelitian ini untuk dapat menguji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov-smirnov dengan menggunakan program SPSS 21. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika nilai $sign > 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai $sign < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun Langkah – langkah uji normalitas dengan menggunakan *Statiscal Product and Sevice Solution* (SPSS) adalah sebagai berikut:

1. Aktifkan aplikasi SPSS.
2. Buka File SPSS dgn nama: Data Uji Normalitas.Sav
3. Lihat pada Variabel View.
4. Selanjutnya lihat/aktifkan Data View.
5. Klik Analyze selanjutnya pilih Descriptive Statistics kemudian klik Explore, dan selanjutnya masukkan Variabel Umur ke dalam Kotak Dependent List.
6. Kemudian Klik/Pilih Both pada bagian Display (terletak dibagian bawah) dan Biarkan kotak Statistics sesuai default SPSS.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Versi 21 dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun Langkah-langkah uji hipotesis dengan menggunakan *Statiscal Product and Sevice Solution* (SPSS) adalah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja SPSS, klik Variabel View, pada bagian Name ketikkan pretest dan posttest, untuk kolom yang lainnya biarkan otomatis SPSS saja (mode default) tidak perlu ubah-ubah.
2. klik data view atau cara pintasnya dapat menekan CTRL_T pada keyboard. Masukkan ke tahap pengisian data, yakni dengan memasukkan hasil persepsi KB suntik ke kolom pretes dan postes.
3. Dari menu bar yang terdapat pada SPSS klik menu analyze, lalu pilih compare means, kemudian klik Paired- Sample T Test.
4. Akan muncul kotak dialog dengan nama Paired-Sample T Test. Karena disini kita akan menguji data pretes dan, maka klik pada data pretes kemudian klik tombol yang tersedia untuk memasukkan data



pretest ke kotak sebelah kanan (paired variabel), setelah data pretes masuk, lakukan cara yang sama pada postes.

5. Setelah semua prosedur cara melakukan uji sample t test dengan spss dilakukan dengan cermat, langkah terakhir adalah klik ok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan juga *posttest*. Data *pretest* yang diperoleh peneliti merupakan hasil belajar siswa sebelum adanya penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan data *posttest* yang diperoleh peneliti merupakan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat 22 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian. *Pretest* dilaksanakan pada 13 Mei 2024. Soal *pretest* yang diberikan pada siswa sebanyak 25 butir soal setelah melaksanakan pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan *posttest* dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Mei 2024 dengan waktu 3 jam pelajaran atau 3×35 menit. Soal yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran juga sama jumlahnya dengan soal yang diberikan pada *pretest*, yaitu 25 butir soal namun dengan urutan yang sudah diacak dari sebelumnya. Hasil dari *Pretest* dan *Posttest* yang diperoleh siswa bisa dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Akbar	28	80
Keysha	80	96
Chika	44	86
Keren	44	80
Aedlyn	36	86
Gokma uli	56	92
dafin	32	80
diego	48	84
franz	40	80
jordi	28	72
alfian	60	92
yosua	56	92
Fathan	48	88
Sapiya	40	88
Alfonsus	48	92
Gisella	24	72
Ridwan	40	96
Cantika	32	72
Arwinda	44	88
Della	28	68
Kevin	20	68
Fathin	56	84
TOTAL	932	1724



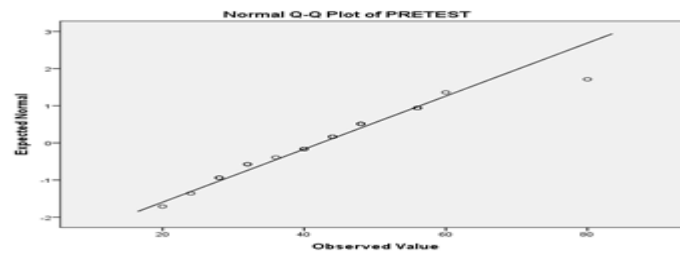
Uji Normalitas

Uji normalitas dimasukkan bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari distribusi populasi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan menggunakan program bagian uji Kolmogrov-smirnov.

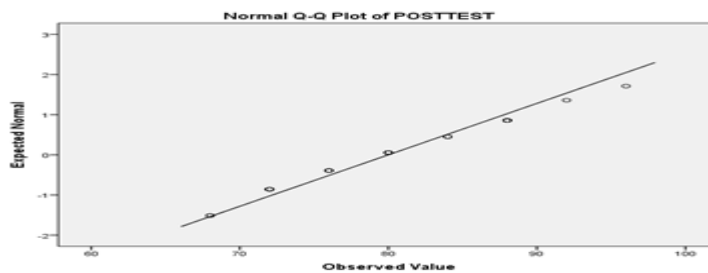
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.116	22	.200*	.953	22	.367
POSTTEST	.136	22	.200*	.954	22	.379

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel 22 orang siswa, sig menunjukkan nilai *pretest* pada uji normalitas yaitu 0,367. Sedangkan pada nilai *posttest* pada uji normalitas yaitu 0,379. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal karna hasil signifikan yang diperoleh >0,05.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Pretest



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Posttest

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t berdasarkan uji persyaratan sebelumnya yakni dengan terbukti berdistribusi normal, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis atau uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Berikut uji hipotesis dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTTEST - PRETEST	37.636	8.699	1.855	33.779	41.493	20.293	21	.000

Berdasarkan tabel diatas dipaparkan $t_{hitung} = 20,293$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) adalah 0,000 probalitas signifikan $< 0,05$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,293 > 2,079$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini



menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini, judul yang dibahas adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III Di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* mempunyai pengaruh dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Pada Tema 7, Subtema 4, Pembelajaran 1 tentang Perkembangan Teknologi Transportasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *one group pretest-posttest*, dan instrumen yang digunakan adalah berupa soal/tes sebanyak 25 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dan dibagikan kepada siswa kelas III UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar yang berjumlah 22 orang. Dalam pelaksanaannya penelitian ini pertama kali melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti menjalankan soal *pretest* guna mengukur hasil belajar siswa tanpa adanya perlakuan. Setelah melakukan *pretest*, pembelajaran disudahi dan akan dilanjutkan dengan pembelajaran kedua tentunya dihari selanjutnya yang berbeda. Pembelajaran yang selanjutnya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Topik pembelajaran yang dibawakan tentunya sama dengan pembelajaran yang sebelumnya yaitu tentang Perkembangan Teknologi Transportasi. Setelah pembelajaran selesai, peneliti menjalankan soal *posttest* untuk dijawab oleh siswa. Soal *posttest* ini isinya sama dengan soal *pretest* yang dibagikan sebelumnya kepada siswa pada saat pembelajaran belum penerima perlakuan, namun urutan dari soal-soal tersebut telah dilacak oleh peneliti tentunya. Adapun nilai tertinggi *posttest* siswa mencapai 96 dan terendah 68. Jika dibandingkan dengan *pretest* siswa tertinggi adalah 80 dan terendah yakni 20. Setelah hasil *pretest* dan *posttest* telah didapatkan oleh peneliti, maka data-data tersebut akan diolah dalam aplikasi SPSS 21 untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan Uji normalitas dan Uji-t. Uji normalitas digunakan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari distribusi populasi normal atau tidak normal. Sedangkan Uji-t dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Uji-t juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini. Pada pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasil yang dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal karna hasil signifikan yang diperoleh $>0,05$ yaitu 0,200. Selanjutnya, hasil Uji-t yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Hal ini bisa dilihat dari nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh yaitu 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Uji hipotesis yang diperoleh peneliti juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 20,293$ sedangkan $t_{tabel} = 2,079$. Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Hal tersebut terbukti dari hasil Uji-t yang diperoleh yaitu nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Data $t_{hitung} = 20,293$ sedangkan $t_{tabel} = 2,079$ terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka sebaiknya sebelum memulai pembelajaran seorang guru maupun tenaga pendidik tentunya harus lebih kreatif dan cermat dalam mengemas materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa karena ini akan mempengaruhi hasil belajar serta minat siswa dalam



mengikuti proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 122350 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi, 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. No 1-2. Jakarta: ISBN 978-979-518-998-5
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas model pembelajaran tipe group investigation (gi) dan cooperative integrated reading and composition (circ) dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan hasil belajar ips siswa kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 217-230.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 27-35.
- Hamdayama, Jumanta. (2016), *Metodologi Pengajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 76-87.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: DeePublish
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2018). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca dan hasil membaca pemahaman siswa kelas iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47-58.
- Musyarofah, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotision) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Min 4 Medan. *NIZHAMIYAH*, 10(1).
- Purba, e. L., sijabat, o. P., & sihombing, i. N. (2023). Pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pada subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas v sd negeri 096135 rambung merah ta 2023/2024. *Pande nami jurnal (pnj)*, 1(2), 61-69.
- Putri, M. L. M., & Astuti, S. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 178-193.
- Roger dan David (dalam Anita Lie, 2004: 31) Unsur-unsur pembelajaran Kooperatif, *cooperative learning*
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, D. Y., & Sirait, E. M. (2022). Penerapan Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 62-69.
- Siringoringo, C., Sijabat, O. P., & Pasaribu, E. (2023). Pengaruh Pemberian Penguatan Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7302-7312.
- Steven, Slavin langkah-langkah model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC (Huda, 2013:222)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Sugiartini, N. K. R., Antari, N. N. M., & Suartama, I. K. (2013). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap hasil belajar IPS kelas IV gugus I kecamatan



-
- Manggis. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 1*(1).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sulistyaningsih, Dwi. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik. JKPM. 1(1):57-62. Gunarto, Mengartikan model pembelajaran (2013:15)
- Suprijono, Langkah-langkah pembelajaran model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* (2009: 131)
- Syaifurahman & Ujiati *cooperative learning* (2013:75)
- Warsono & Hariyanto. (2014). Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudasmini, Ni M dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. *Jurnal Program Pascasarjana*. 5(1):1-9.
- Zainuddin. 2015. The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on Students' Reading Descriptive Text Achievement. *English Language Teaching*. 8(5):11-21.